

EVALUASI PURNA HUNI RUMAH BANTUAN *SAVE THE CHILDREN* DI DUSUN BLANG, GAMPONG MEUNASAH MANYANG, KECAMATAN MUARA DUA, KOTA LHOKSEUMAWE

Nama : Sofiana
NIM : 200160022
Dosen pembimbing : 1. Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T., IPM
2. Yenny Novianti, S.T., M.T

ABSTRAK

Kota Lhokseumawe merupakan salah satu wilayah yang terdampak gempa dan tsunami pada 26 Desember 2004, termasuk Gampong Hagu Barat Laut yang kemudian direlokasi ke Dusun Blang, Gampong Meunasah Manyang. Sebanyak 120 unit rumah bantuan dibangun pada tahun 2007 oleh Save The Children sebagai upaya pemulihan pascabencana. Setelah 18 tahun berlalu, rumah-rumah tersebut mengalami berbagai perubahan fisik dan fungsional oleh penghuninya untuk menyesuaikan kebutuhan keluarga. Perubahan mencakup alih fungsi ruang, penambahan ruang baru, serta modifikasi struktur bangunan, meskipun sebagian tambahan ruang belum sesuai dengan standar teknis. Perubahan ini mencerminkan keterbatasan desain awal dalam mengakomodasi pertumbuhan jumlah anggota keluarga dan kebutuhan ruang yang dinamis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Evaluasi Purna Huni (Post Occupancy Evaluation) untuk menilai kesesuaian rumah secara fungsional dan teknis berdasarkan standar rumah sederhana sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah bantuan umumnya memiliki struktur yang kuat, aman, dan mendukung kesehatan lingkungan, sehingga meningkatkan kenyamanan penghuni. Namun, beberapa komponen seperti dinding dan kuda-kuda belum sepenuhnya memenuhi pedoman teknis. Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan meliputi aspek ekonomi (peningkatan pendapatan dan penambahan fungsi seperti warung), sosial (penambahan anggota keluarga dan kebutuhan ruang tambahan), serta budaya (pengaruh nilai, kepercayaan, dan tradisi lokal, terutama unsur keagamaan). Evaluasi ini penting sebagai dasar peningkatan kualitas rumah bantuan dan perencanaan hunian pascabencana di masa depan.

Kata kunci : *evaluasi purna huni, rumah bantuan, fungsional dan teknis*

**EVALUASI PURNA HUNI RUMAH BANTUAN *SAVE THE*
CHILDREN DI DUSUN BLANG, GAMPONG MEUNASAH
MANYANG, KECAMATAN MUARA DUA, KOTA
LHOKSEUMAWE**

Nama : Saiful Adli Simanullang
NIM : 170160042
Dosen pembimbing : 1. Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T., IPM
2. Yenny Novianti, S.T., M.T

ABSTRACT

Lhokseumawe City was one of the areas affected by the earthquake and tsunami on December 26, 2004, including Gampong Hagu Barat Laut, whose residents were later relocated to Dusun Blang, Gampong Meunasah Manyang. In 2007, 120 housing units were constructed by Save The Children as post-disaster assistance. After 18 years, these houses have undergone various physical and functional changes by the occupants to accommodate their growing family needs. Modifications include repurposing spaces, adding new rooms, and altering building structures, although some additions do not fully comply with technical standards. These changes reflect limitations in the original design to accommodate the evolving spatial needs of the residents. This study uses a qualitative descriptive method with a Post Occupancy Evaluation (POE) approach to assess the functional and technical suitability of the housing based on healthy simple house standards. The results show that, in general, the aid houses have strong and safe structures that support environmental health, thus improving occupant comfort. However, certain elements, such as walls and roof trusses, do not fully meet technical guidelines. Factors influencing these changes include economic aspects (increased income and the addition of commercial functions such as small shops), social aspects (growing family size and demand for more space), and cultural aspects (local values, beliefs, and religious influences). This evaluation is essential as a reference for improving the quality of post-disaster housing and future residential planning.

Keywords: *post-occupancy evaluation, aid housing, functional and technical*